

## ABSTRAK

*Universitas Esa Unggul  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Esti Yusmawati Sirait*

### **ANALISIS PEMENUHAN SISTEM TANGGAP DARURAT KEBAKARAN DI AREA PRODUKSI PLTU PT PJB UP MUARA KARANG JAKARTA TAHUN TAHUN 2017**

*PT PJB UP Muara Karang merupakan sebuah anak perusahaan PLN, produsen listrik yang menyuplai kebutuhan listrik ibukota Jakarta yang mengelola 3 unit PLTU (Pusat Listrik Tenaga Uap) & 1 unit PLTGU (Pusat Listrik Tenaga Gas Uap). Di PLTU PT PJB UP Muara Karang telah terjadi 14 kasus kebakaran dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Hal tersebut telah mengakibatkan kerugian yang besar diantaranya: hilangnya waktu produksi antara 2 hari hingga 1 bulan, yang otomatis akan mengurangi beban listrik yang seharusnya dihasilkan sehingga menyebabkan pemadaman listrik di berbagai daerah. Kerusakan mesin yang harus diperbaiki ataupun diganti dengan mesin yang baru, serta kerugian materi yang mencapai ratusan juta hingga milyaran rupiah. Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya tingkat pemenuhan sistem tanggap darurat kebakaran yang ada di area produksi PLTU PT PJB UP Muara Karang tahun 2017. Penelitian ini dilakukan pada bulan april hingga desember tahun 2017. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan melakukan observasi langsung menggunakan daftar checklist standar PERMEN PU No.26/PRT/M/2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa area produksi PLTU PT PJB UP Muara Karang memiliki bahaya kebakaran kelas A, B, C dan D dan rata-rata tingkat pemenuhan sistem tanggap darurat kebakaran sebesar 93,27%. Turbine Floor merupakan area dengan tingkat pemenuhan paling rendah adalah yaitu sebesar 92,31%. Hal tersebut dikarenakan di area tersebut tidak terdapat APAR kelas kebakaran type D. Pintu darurat yang ada tidak difungsikan sebagaimana mestinya,. Saran yang diberikan untuk area ini yaitu agar pihak perusahaan menyediakan Apar type kelas D, menggunakan pintu darurat pada saat kejadian darurat saja. Melakukan simulasi kebakaran pada waktu yang tidak terduga dan berbagai kondisi. Serta tetap melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan terhadap seluruh alat proteksi kebakaran dan sarana penyelamat jiwa sehingga selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan setiap saat.*

*Kata Kunci : analisis, sistem tanggap darurat kebakaran*

## ABSTRACT

Esa Unggul University  
Faculty of Health  
Public Health Departement  
A Thesis, 2017  
EstiYusmawati Sirait

### *The Fulfillment Analysis of Fire Emergency Response System in Production Area PLTU PT PJB UP Muara Karang Jakarta in 2017*

*PT PJB UP Muara Karang is a subsidiary of PLN, power producer that supplies electricity needs capital city of Jakarta, which manages 3 units of power plant (Steam Power) & 1 unit of Combined Cycle Power Plant (Gas Steam Power Plant). In the power plant PT PJB UP Muara Karang have occurred 14 cases of fires from 2011 until March 2015. It already has resulted in huge losses include: loss of production time from 2 days to 1 month, which automatically reduces the electrical load that should be generated, causing blackouts in several areas. Damaged engine must be repaired or replaced with a new engine, as well as achieve material losses of hundreds of millions to billions of rupiahs.*

*The general objective of this research is to know the level of compliance with fire emergency response system that is in production area power plant PT PJB UP Muara Karang in 2017. This research was conducted in April until the end December 2017. This is a quantitative research with direct observation using a checklist PERMEN PU No.26/PRT/M/2008.*

*The result showed that the production area of power plant of PT PJB UP Muara Karang has the danger of fire class A, B, C and D and the level of compliance with fire emergency response system that is at 93,27 %. Turbine Floor is the area with the lowest compliance rate that is at 92,31 %. That is because in this area got no APAR type D. The emergency exits are not functioned properly. Suggestions that can be done to this area is that the companies should be providing APAR type D. Use the emergency door at the time of emergency only. Do the simulation of fire at unexpected time and in every condition. Continue to conduct inspection and maintenance of all fire protection equipment and life-saving tool so that is always in good condition also ready for use in any time.*

**Keywords :** analysis, of emergency response system